

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Berdasarkan masalah penelitian yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya dan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, maka metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (*natural setting*), di mana peneliti adalah sebagai instrument kunci, tehnik pengumpulan data secara triangulasi (*gabungan*), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Penelitian ini merupakan penelitian yang tergolong penelitian lapangan (*field research*) yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif latar belakang, status akhir, interaksi lingkungan yang terjadi pada suatu satuan social seperti individu, kelompok, lembaga, atau komunitas. Oleh karena itu, obyek penelitiannya adalah obyek di lapangan yang sekiranya mampu memberikan informasi mengenai kajian penelitian. Dalam hal ini, peneliti mengumpulkan data dari lapangan dengan mengadakan penyelidikan secara langsung di lapangan untuk berbaai masalah yang ada relevansinya dengan penelitian ini.

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus. Penelitian studi kasus (*case study*) adalah bentuk penelitian yang mendalam tentang suatu aspek lingkungan social termasuk manusia di dalamnya. *Case study* dapat dilakukan terhadap seorang indiidu, sekelompok indiidu (misalnya satu keluarga), segolongan manusia, lingkungan hidup manusia (desa, sector kota) atau lembaga social.¹

B. Setting Penelitian

1) Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian yang akan digunakan sebagai tempat penelitian yaitu Rumah Member MCI di Desa Cranggang.

2) Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada bulan Juni 2023.

¹ Suteki, *Metodologi Penelitian Hukum* (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2018). 214.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian merupakan segala sesuatu yang menjadi sumber informasi baik berupa orang maupun data yang dibutuhkan dan berkaitan dengan situasi maupun kondisi pada konteks penelitian. Adapun subjek penelitian yaitu pihak member MCI dan pihak anggota arisan MCI.

D. Sumber Data

Sumber data adalah mengenai dari mana bahan informasi atau data yang berhubungan dengan penelitian diperoleh. Sumber data pada penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber data yaitu:

1. Data Primer

Sumber data primer yaitu data yang diperoleh seorang peneliti langsung dari sumbernya tanpa perantara pihak lain (langsung dari objeknya), lalu dikumpulkan dan diolah sendiri atau seorang atau organisasi. Misalnya dengan cara: wawancara, observasi, pengamatan, angket, dan lainnya.² Adapun yang menjadi sumber data primer pada penelitian ini yaitu member MCI dan anggota arisan MCI.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh seorang peneliti secara tidak langsung dari sumbernya (objek penelitian), tetapi melalui sumber lain. Peneliti mendapatkan data yang sudah jadi yang dikumpulkan oleh pihak lain dengan berbagai cara atau metode baik secara komersial maupun non komersial.³ Adapun sumber data sekunder pada penelitian ini berasal dari studi kepustakaan yang berupa buku, jurnal dan literatur lain yang berkaitan dengan praktik arisan barang.

E. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data bertujuan untuk menguji objek yang diteliti dengan membuktikan kevaliditasan data yang diperoleh terhadap kebenaran yang terjadi. Selanjutnya untuk membuktikan kevaliditasan data terhadap objek yang diteliti diperlukan sebuah teknik pengujian. Adapun dalam pengujian keabsahan data tersebut peneliti menggunakan beberapa teknik pengujian keabsahan data antara lain:

² Suteki, *Metodologi Penelitian Hukum* (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2018). 214.

³ Suteki, *Metodologi Penelitian Hukum* (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2018). 215.

1. Perpanjangan Pengamatan

Untuk menguji hasil data yang diperoleh maka perlu sebuah peningkatan dalam kepercayaan data yang diperoleh dalam penelitian yaitu dengan perpanjangan pengamatan terhadap objek penelitian. dalam perpanjangan pengamatan penelitian ini salah satunya bisa melalui wawancara lagi terhadap narasumber atau informan yang terlibat dalam transaksi pinjam nama dalam jual beli sepeda motor, sehingga informasi yang didapatkan kembali dari lapangan tetap sesuai informasi awal dan hasil data yang didapatkanpun lebih dapat dipercaya dan dapat dipertanggung jawabkan.

2. Ketekunan/Keajegan Pengamatan

Keajegan pengamatan yaitu peneliti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan dan tentatif. Hal ini mengharuskan peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol kemudian menelaahnya secara rinci sampai seluruh faktor yang telah ditelaah sudah dipahami dengan cara biasa.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang diperoleh dengan cara membandingkan data menggunakan lebih dari satu data, informan, dan metode dalam pengumpulan dan analisis data, dengan kata lain memnafaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil analisis terhadap objek penelitian.⁴ Pada penelitian ini peneliti menggunakan tiga teknik triangulasi yaitu triangulasi data, triangulasi teoretis, dan triangulasi metodologis.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah pengumpulan data-data yang bersifat deskriptif, yaitu berupa gejala-gejala hasil wawancara atau observasi yang dikategorikan ataupun dalam bentuk lainnya seperti foto, dokumen, dan catatan-catatan lapangan saat penelitian.⁵ Teknik pengumpulan data digunakan untuk memperoleh suatu data yang

⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018). 330.

⁵ Amir Hamzah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Rekontruksi Pemikiran Dasar Serta Contoh Penerapan Pada Ilmu Pendidikan, Sosial & Humaniora* (Malang: CV Literasi Nusantara Abadi, 2019). 75.

diinginkan dalam penelitian. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah metode pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung objek penelitian. Proses observasi ini peneliti mencatat informasi sebagaimana yang peneliti saksikan selama penelitian. Penyaksian terhadap peristiwa-peristiwa itu dilakukan dengan cara melihat, mendengarkan, merasakan, yang kemudian dicatat seobjektif mungkin.⁶ Pada penelitian ini peneliti melakukan observasi di Rumah Ketua Arisan di Desa Cranggung guna mendapatkan persoalan secara relevan dengan judul yang diangkat penulis, selain itu peneliti juga melakukan pengamatan langsung serta wawancara beberapa pihak anggota arisan MCI.

2. Wawancara

Wawancara adalah cara memperoleh informasi/data dengan bertanya langsung pada yang diwawancarai. Esterberg berpendapat bahwa wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna pada suatu topik tertentu.⁷ Pada teknik wawancara ini peneliti melakukan wawancara dengan pihak yang terlibat dalam transaksi arisan MCI.

3. Dokumen/Studi Pustaka

Berdasarkan pendapat Sugiyono bahwa dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Menurut Gottschalk dokumen adalah setiap proses pembuktian yang didasarkan atas jenis sumber apapun, baik itu yang berupa tulisan, catatan, majalah, dan sebagainya. maka dari itu dokumentasi adalah pencarian informasi atau keterangan yang benar dan nyata melalui kumpulan berkas atau data melalui buku, notulen, transkrip, catatan, majalah dan lainnya.⁸ Pada penelitian ini peneliti menggunakan beberapa dokumen yang dapat menunjang penelitian antara lain yaitu Adapun sumber data sekunder pada penelitian ini berasal dari studi kepustakaan yang berupa buku, undang-undang negara dan literatur lain yang berkaitan dengan judul Skripsi yang sedang diteliti penulis.

⁶ W. Gulo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Gramedia, 2010). 116.

⁷ Suteki, *Metodologi Penelitian Hukum* (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2018). 226.

⁸ Suteki, *Metodologi Penelitian Hukum* (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2018). 217.

G. Tehnik Analisis Data

Teknik analisis data adalah teknik yang digunakan untuk menemukan data yang dihasilkan dari kegiatan observasi, wawancara, serta dokumentasi, yang kemudian dirangkum menjadi data yang tersusun sistematis. Sehingga memudahkan baik penulis maupun orang lain dalam memahami atau menarik kesimpulan. Adapun teknik analisis data yang digunakan peneliti pada penelitian ini yaitu:

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah hal pertama yang dilakukan untuk mengumpulkan informasi yang relevan untuk penelitian. Data penelitian dikumpulkan sesuai dengan rancangan penelitian yang telah ditentukan. Pengumpulan data tersebut diperoleh dari hasil observasi, wawancara, penelusuran pustaka, dan pengukuran gejala yang diteliti.⁹ Peneliti dalam mengumpulkan data dan mengklasifikasikan sesuai dengan rancangan penelitian dimulai dengan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, penelusuran pustaka dan selanjutnya adalah analisis putusan.

b. Reduksi Data

Reduksi data merupakan teknik analisis data dengan cara merangkum, memilih hal pokok, memfokuskan pada hal penting, mencari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu sehingga memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dengan merangkum hal-hal yang pokok peneliti akan mendapat gambaran secara mendalam mengenai tinjauan yuridis hak asuh anak.

c. Penyajian Data

Selanjutnya setelah melakukan reduksi data setelah itu data disajikan dalam bentuk teks naratif untuk memudahkan pengorganisasian dan penyusunan dalam pola hubungan antara data yang diperoleh dengan masalah yang akan diteliti.¹⁰

d. Penyimpulan Hasil

Langkah terakhir dalam analisis data adalah melakukan penyimpulan dari data yang telah dipilah-pilah. Penarikan kesimpulan adalah membuat simpulan dari hasil kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penyimpulan dilakukan

⁹ Abdul Hakim, *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Sukabumi: CV Jejak, 2017). 30.

¹⁰ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif: Rekonstruksi Pemikiran Dasar Serta Contoh Penerapan Pada Ilmu Pendidikan, Sosial Dan Humaniora* (Malang: CV Literasi Nusantara Abadi, 2019). 82.

ketika data telah tersusun secara sistematis hasil reduksi data dan pemaparan data yang kemudian ditungkan dalam pernyataan sederhana yang dipaparkan secara singkat dalam bentuk deskripsi logis sesuai dengan fakta dan data.

